

**PEMERANAN TOKOH ABILOWO
DALAM NASKAH *JULIG***

SKRIPSI KARYA SENI



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Oleh

DANDY OKTAVIANUS WIDIARJO

NIM. 17124107

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022Type equation here.

PEMERANAN TOKOH ABILOWO DALAM NASKAH *JULIG*

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai deratajat sarjana S-1
Program Studi Teater
Jurusan Seni Pedalangan



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

**Oleh
Dandy Oktavianus Widiarjo
NIM. 17124107**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN
Skripsi Karya Seni
PENCIPTAAN TOKOH ABILOWO
DALAM NASKAH JULIG

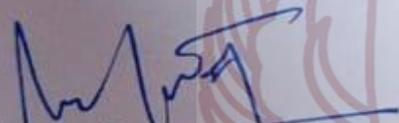
Yang disusun oleh

Dandy Oktavianus Widiarjo
17124107

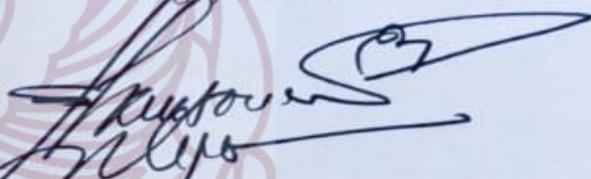
Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 14 Maret 2022

Susunan dewan penguji

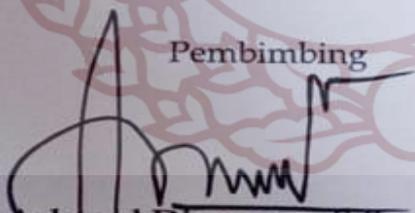
Ketua Penguji


Dr. Bagong Pujiyono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198010302008121002

Penguji Utama

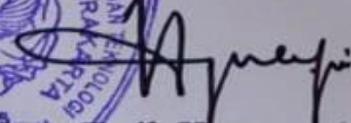

Eko Wahyu Prhantoro, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196911172000031001

Pembimbing


Achmad Dipoyono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198202202015041002

Skripsi Karya Seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institusi Seni Indonesia Surakarta

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dra Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kejarlah cita-citamu setinggi langit
tapi ingatlah bahwa kakimu masih menginjak bumi
(Dandy Oktavianus)

Hidupilah kesenian maka kamu akan di hidupi kesenian
(Dandy Oktavianus)





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandy Oktavianus Widiarjo
NIM : 17124107
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 30 Oktober 1998
Alamat : Dsn. Kesiman Rt 004/Rw 011, Ds. Sukoreno,
Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Prop. Jawa
Timur.
Program Studi : Teater.
Fakultas : Seni Pertunjukan.
Email : dandyoktavianus3@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi karya seni dengan judul "Pemeranan Tokoh Abilowo dalam naskah *Julig*" adalah benar-benar asli, ditulis sendiri, bukan jiplakan, disusun berdasarkan aturan ilmiah akademis yang berlaku dan sepengetahuan peneliti belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Sumber rujukan kajian yang ditulis dan diacu pada skripsi telah dicantumkan pada daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 12 Januari 2022



Dandy Oktavianus Widiarjo

ABSTRAK

Cinta merupakan perasaan atau emosional yang terdapat pada diri manusia. Setiap manusia memiliki takaran cinta yang berbeda dan setiap manusia memiliki cara berbeda untuk mendapatkan cinta. Penyaji menganggap bahwa cinta harus memiliki dan cinta butuh pengorbanan dengan cara licik atau *julig*. Cinta merupakan hal yang sifatnya sensitive bahkan sangat banyak media yang mengabarkan seseorang depresi karena cinta, dari peristiwa tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa cinta dapat merubah segalanya. Untuk mewujudkan tokoh Abilowo yang sesuai dengan yang di tafsirkan penyaji, maka penyaji terus menggali informasi terkait Abilowo baik melalui wawancara maupun observasi ke tempat Abilowo tinggal di masa hidupnya. Kemudian hasil dari proses tersebut di kemas dalam satu pertunjukan teater tradisional ludruk

Kata kunci: *cinta, julig, Ludruk.*

ABSTRACK

Love is a feeling or emotion contained in humans. Every human being has a different measure of love and every human being has a different way of getting love. The presenter assumes that love must have and love needs sacrifice in a sly way or julig. Love is a sensitive thing, and even a lot of media reports that someone is depressed because of love, from these events we can conclude that love can change everything. To realize the Abilowo character in accordance with the presenter's interpretation, the presenter continues to explore information related to Abilowo either through interviews or observations to where Abilowo lived during his lifetime. Then the results of the process are packaged in a traditional Ludruk theatrical performance

Keywords: *love, julig, Ludruk.*



KATA PENGANTAR

Tidak akan terjadi jika tidak ada pertolongan yang datang dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Puji syukur atas rahmat dan berkat yang diberikan oleh-Nya, sehingga penyaji dapat melaksanakan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi penyaji. Berkat usaha dan doa serta bantuan orang-orang terdekat, pada akhirnya deskripsi karya seni dengan judul “Pemeranan Tokoh Abilowo Dalam Naskah *Julig*” sebagai syarat sah untuk mencapai sederajat S-1 Teater Institut Seni Indonesia Surakarta dapat terselesaikan.

Tujuan penyaji sampaikan menulis deskripsi karya seni ini, dengan harapan pembaca akan menemukan hal baru terkait penggarapan atau pengemasan teater tradisi, kemudian bisa diterapkan dalam proses. Selain itu penyaji berharap dengan membaca deskripsi karya seni ini, pembaca tergugah untuk tetap melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisi.

Permohonan maaf penyaji sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses ini, atas berbagai kesalahan yang terjadi dan menjadikan perasaan kurang berkenan. Selanjutnya, dengan adanya kesempatan ini ijin penyaji menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada semua pihak, yang dengan suka rela memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil. Terima kasih kepada Bapak Achmad Dipoyono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Dr. Bagong Pujiono, M.Sn. selaku ketua Program Studi Teater, Fakultas Seni Pertunjukan yang sekaligus menjadi Ketua Penguji tugas akhir saya. Bapak Eko Wahyu, M.Sn.

sebagai dosen Penguji Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya sampaikan terimakasih.

Terima kasih kepada Mas Kukun Triyoga, Pak Edy Karya, Pak Mujek yang telah membantu atas kelancaran proses pembuatan naskah. Kepada tim pendukung tugas akhir saya ucapkan terimakasih banyak untuk Ahmad Faisal Riswanda, Mutiara Dewi Fatimah M.Sn Alfian, Rara, Gilang Aditya, Parikesit Pramiswara, Putri Nadia, Aprillia, Gandung, Salsa, Intan, Regina, Dian Astriana, Titania, Yeny, Windhi, Jayan, Dafa, Pandu, Gandang, Mayang, Sindung, Genjik, Seno, Tum, Jungkung, Pulung, Wijang, Silvi, Juan, Wisnu, Laksa, Bowo, Lutfi, Jurun, Teater Kali Kebo, Nyisir Pinggir, Kon Light. Semoga rekan-rekan yang membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini juga sukses dalam perkuliahan maupun pekerjaan.

Surakarta, 12 januari 2022

Dandy Oktavianus
Widiarjo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penciptaan	5
2. Manfaat Penciptaan	5
D. Tinjauan Sumber	6
1. Tinjauan Pustaka	6
2. Tinjauan Karya	7
E. Landasan Pemikiran	8
F. Metode Kekaryaannya	10
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II PROSES PENCIPTAAN	12
A. Tahap persiapan	13
1. Orientasi	13
2. Observasi	15
B. Tahap Penggarapan	16
1. Eksplorasi	17
a. Tari	18
b. Vokal (dialog dan tembang)	18
c. Akting	24
d. Improvisasi	26
e. Teknik muncul	26
f. Timing	27
g. Dialog	28
h. Blocking	28
i. Gerak	29
j. Hand property	29
k. Evaluasi	30
BAB III DESKRIPSI KARYA	32
A. Deskripsi Artistik	32
1. Spectacle	32
a. Setting	32
b. Lighting	33
c. Hand property	35

d. Musik	36
e. Rias	36
f. Kostum	36
B. Deskripsi Gaya Pemeranan	47
C. Blocking	48
BAB IV REFLEKSI KARYA	70
A. Refleksi karya	70
1. Hambatan dan penanggulangan	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
Kepustakaan	74
Glosarium	75
Lampiran	78



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan tokoh Abilowo dalam naskah *Julig* memerlukan proses yang sangat panjang, sehingga dapat menyampaikan pandangan cinta menurut penyaji melalui tokoh Abilowo. Proses penciptaan Abilowo yang akhirnya menjadi cerminan penyaji terkait dengan memperjuangkan cinta, bukan cara Abilowo untuk mendapatkan cinta yang ingin penyaji sampaikan kepada penonton akan tetapi kesetiaan Abilowo yang ingin penyaji sampaikan lewat pertunjukan teater tradisi ludruk.

B. Saran

Penyaji menyadari bahwa memahami satu sama lain menjadi sangat penting untuk membangun *mood*. Dalam mencapai suatu pertunjukan yang layak untuk dipertontonkan kedisiplinan proses menjadi hal yang sangat penting untuk di tanamkan setiap individu. Saling mengerti satu sama lain, profesional dalam proses, tidak mudah membawa perasaan dalam proses. Beberapa hal tersebut diatas merupakan pedoman yang sangat penting dalam sebuah proses panjang yang dilakukan.

KEPUSTAKAAN

- Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor, Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema*. Bandung: PT. Rekamedia Multiprakasa
- Boleslavsky, Richard. 1956. *The First Six Lessons*. New York: Theater Arts Books.
- Harrop, John and Epstein, Sabin. R. 1982. *Akting with Style*. Prentic-Hall
- Hendrick, S & Hendrick, C. (1992). *Liking, loving & relating (2nd ed)*. California: Brooks/ Cole Publishing Company Pacific Grove
- Mitter, Shomit. 2002. *Sistem Pelatihan Lakon*, Yogyakarta: MSPI dan ARTI
- Rendra, W. 1976. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Acting handbook: panduan praktis akting untuk film & teater*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sitorus D.Eka.2002. *The Art of Acting Seni Peran untuk Teater, Film & Tv*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Supriyanto, Henri. 2018. *Ludruk Jawa Timur Dalam Pusaran Zaman*. Malang: Beranda
- Yudiaryani. 2002. *Shomit Mitter Stanislavski, Brecht, Grotowski, Brook, Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: Gelara Mouse.

GLOSARIUM